

Survei di Lereng Selatan Gunung Bonsupiori, Pulau Supiori, Kabupaten Supiori

Oleh: Evie L. Warikar

Latar Belakang

Sebagian besar (luas 42.000 ha) dari Pulau Supiori merupakan areal yang telah dikukuhkan sebagai kawasan cagar alam dengan SK Menteri Pertanian Nomor 525/kpts/7/1982 pada tanggal 21 Juli 1982 (Anonimous, 1998). Pulau ini memiliki keragaman jenis flora dan fauna yang tinggi, termasuk di dalamnya adalah serangga yang belum teridentifikasi seluruhnya. Sebagai areal konservasi maka semua jenis flora dan fauna yang ada di Pulau Supiori harus dijaga kelestariannya agar keseimbangan dan keserasian ekosistem alam tetap terpelihara.

Penelitian Gressit dan Nadkarni (1997, dalam Parsons, 1991) di Mt. Kaindi PNG (Papua New Guinea) memperlihatkan bahwa keragaman spesies kupu-kupu dipengaruhi oleh ketinggian: dari 197 yang di observasi, 141 spesies ditemukan di kaki gunung, 101 spesies di pertengahan, 38 spesies di puncak gunung dan 8 spesies yang umum pada puncak dan kaki gunung. Beranjak dari hasil penelitian tersebut maka akan dilihat apakah di Gunung Bonsupiori berlaku ketentuan yang sama.

Survei di Gunung Bonsupiori, Pulau Supiori sangat penting karena secara sistematis data tentang keragaman kupu-kupu di pulau tersebut belum ada hingga beberapa tahun terakhir ini. Ada kemungkinan besar ditemukan spesies langka dan endemik di pulau ini. Kondisi geografi yang sukar dan merupakan areal yang masih

asli dengan ketinggian 1.034 m dpl merupakan tantangan bagi para entomolog untuk mendata spesies kupu-kupu di areal tersebut. Namun pada survei bulan Maret-Mei 2004, hanya sampai 600 m dpl.

Hasil Penelitian

Observasi dan pengambilan sampel kupu-kupu dilakukan selama 29 hari aktif (bulan Maret s/d bulan Mei 2004) di daerah pesisir pantai, pada daerah kebun, hutan sekunder dan hutan primer. Jumlah total kupu-kupu yang ditemukan sebanyak 110 spesies yang terdiri dari 11 spesies Papilionidae, 7 spesies Pieridae, 39 spesies Lycaenidae dan 53 spesies Nymphalidae. Jumlah spesies hasil observasi dapat dikatakan tinggi keragamannya karena jumlah ini hanya ditemukan pada luas areal observasi 5 km² yang mewakili seluruh pulau Supiori.

Dari observasi juga terkoleksi beberapa spesies kupu-kupu endemik Biak seperti *Dicallaneura princessa*, *Deudorix maudei* (Famili Lycaenidae), *Ideopsis hewitsonii*, *Euploea tripunctata*, *Euploea albicosta*, *Taenaris scylla*, *Cirrochroa imperatrix* (Famili Nymphalidae). Ditemukan juga satu spesies *Mycalesis* dari Famili Nymphalidae yang mirip dengan *Mycalesis mehadeva* dan diduga merupakan spesies endemik Pulau Supiori.

Hasil selengkapnya dapat dibaca dalam skripsi:

Warikar, Evie L. 2004. Keragaman Kupu-kupu Superfamili Papilionoidea di Sebelah Selatan Lereng Gunung Bonsupiori, Pulau Supiori, Kabupaten Supiori; hlm. i-xv, 1-102. (tidak diterbitkan)